

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo,2010). Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri di SMK N 6 Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014)

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswi 115 siswi dengan kriteria yang sudah menstruasi dan bersedia mengisi kuesioner dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023. Lokasi penelitian akan dilakukan di SMK N 6 Yogyakarta .

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri di SMK N 6 Yogyakarta tahun 2023.

E. Definisi Operasional

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala pengukuran
Tingkat pengetahuan siswi putri tentang dismenorea	Kemampuan siswi putri menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang diberikan tentang dismenorea.	Kuesioner	1. Baik: hasil persentase 76-100% 2. Cukup: hasil persentase 56-75% 3. Kurang: hasil persentase < 56%	Ordinal
Karakteristik				
Usia responden	Lamanya hidup yang dicapai remaja dari lahir sampai saat ini.	Kuesioer	1. < 15 tahun 2. 15 tahun – 17 tahun 3. > 17 tahun	Nominal
Pendidikan ayah	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sampai mendapat ijazah berdasarkan pengakuan responden yang diisi pada kuesioner.	Kuesioner	1. Dasar (SD) 2. Menengah (SMP dan SMA) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pendidikan ibu	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden sampai mendapat ijazah berdasarkan pengakuan responden yang	Kuesioner	1. Dasar (SD) 2. Menengah (SMP dan SMA) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal

	diisi pada kuesioner.			
Olahraga rutin (30 menit/hari).	Kebiasaan olahraga dalam sehari dengan aktifitas sehari-hari	Kuesioner	1. Selalu 2. Sering 3. Kadang-kadang 4. Tidak pernah	Ordinal
Mengonsumsi tablet tambah darah	Asupan obat tablet tambah darah yang dimi	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Keterpaparan media	Asal informasi yang diperoleh seseorang.	Kuesioner	1. Media: Internet, televisi, majalah/Koran/artikel, penyuluhan/seminar 2. Non Media: Orangtua, teman, guru, tenaga kesehatan. 3. Tidak pernah	Nominal
Penggunaan terapi farmakologi dan non farmakologi	Penggunaan terapi yang digunakan untuk meredakan nyeri saat menstruasi		1. Farmakologi (asam mefenamat, ibu profen, dll) 2. Non farmakologi (kompres hangat, minum air hangat,dll)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh dari responden, yaitu melalui lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang akan dibagikan kepada siswi putri kelas XI jurusan Tata Boga di SMK N 6 Yogyakarta.

2) Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari jawaban-jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada siswi putri dengan lembar kuesioner yang dibagikan oleh setiap ketua kelas. Dimulai dari mengisi lembar persetujuan menjadi responden kemudian kuesioner dibagikan pada siswi putri dan penulis memberikan petunjuk cara pengisian, waktu pengisian kuesioner dibatasi maksimal 1 hari dengan ketentuan hari berikutnya responden diminta untuk mengumpulkan kuesioner yang telah terisi melalui ketua kelas. Setelah kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner untuk mengisi data dan pengetahuan siswi putri kelas kelas XI jurusan Tata Boga di SMK N 6 Yogyakarta tentang dismenorea. Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Alat ukur/instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (Sugiyono, 2013).

Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang dismenorea. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang dismenorea merupakan kuesioner tertutup yang berisi 23 pertanyaan mengenai dismenorea. Responden diminta

memilih benar atau salah dari pertanyaan tersebut. Bila jawaban sesuai dengan kunci jawaban maka diberikan skor 1, dan bila salah atau tidak sesuai dengan jawaban diberi skor 0. Skor jawaban setiap responden dijumlahkan lalu dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

No	Indeks	Jenis Pertanyaan		No. soal	Jumlah
		Benar	Salah		
1	Pengertian dismenorea	2	3	1-5	5
2	Penyebab disiminorea	1	3	6-9	4
3	Gejala dismenorea	4	1	11-15	5
4	Penanganan dismenorea	4	1	16-20	5
5	Dampak dismenorea	3	1	21-23	4
Jumlah					23 soal

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2014). Teknik atau rumus uji validitas dengan teknik *Korelasi Product Moment*. Dihitung dengan menggunakan SPSS versi 21. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan nilai r table 0,361 untuk sampel 30 responden. Setiap item

pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r table (Ghozali, 2018).

Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
p1	0.596	0.361	Valid
p2	0.937	0.361	Valid
p3	0.636	0.361	Valid
p4	0.477	0.361	Valid
p5	0.723	0.361	Valid
p6	0.555	0.361	Valid
p7	0.380	0.361	Valid
p8	0.419	0.361	Valid
p9	0.270	0.361	Tidak Valid
p10	0.405	0.361	Valid
p11	0.651	0.361	Valid
p12	0.579	0.361	Valid
p13	0.937	0.361	Valid
p14	0.489	0.361	Valid
p15	0.937	0.361	Valid
p16	0.659	0.361	Valid
p17	0.438	0.361	Valid
p18	0.656	0.361	Valid
p19	0.398	0.361	Valid
p20	0.549	0.361	Valid
p21	0.871	0.361	Valid
p22	0.739	0.361	Valid
p23	0.651	0.361	Valid

p24	0.723	0.361	Valid
p25	0.095	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel menunjukkan besar nilai r hitung butir pertanyaan 9 dan 25 nilainya lebih kecil/rendah dari r table 0,361 sehingga butir 9 dan 25 tidak diikutsertakan pada uji selanjutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pertanyaan yang dikatakan valid hanya 23 item pertanyaan yang dapat digunakan untuk sebagai alat ukur penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

Uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan cara membandingkan nilai alpha dengan r -table. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Variabel	23	0.931	0.6	reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Dengan

mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2018), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal
- c. Mengurus izin penelitian, setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke SMK N 6 Yogyakarta.
- d. Membentuk tim untuk melakukan penelitian yang terdiri dari peneliti dan 3 orang mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kemudian melakukan apersepsi kepada seluruh anggota tim.

2. Tahap Penelitian

- a. Koordinasi dengan pihak sekolah SMK N 6 Yogyakarta mengenai jadwal dan kegiatan siswa.
- b. Koordinasi dengan tim peneliti yang akan membantu proses saat penelitian berlangsung secara tatap muka.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Pimpinan SMK N 6 Yogyakarta.

- d. Mengumpulkan data remaja putri siswa kelas XI jurusan Tata Boga di SMK N 6 Yogyakarta.
 - e. Tim peneliti disebar ke setiap kelas XI jurusan Tata Boga untuk mengawasi siswi mengisi kuesioner.
 - f. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan dan kuesioner untuk diisi kepada responden ke setiap kelas.
 - g. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
 - a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan penelitian
 - d. Melakukan sidang hasil.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti memeriksa hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi berbentuk angka. Setiap kategori yang berbeda diberi kode yang berbeda agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya.

Tabel 6. Memberi Kode (*coding*)

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang
Karakteristik			
2.	Usia responden	1	<15 tahun
		2	15 – 17 tahun
		3	>17 tahun
3.	Pendidikan Ayah	1	Dasar
		2	Menengah
		3	Tinggi
4.	Pendidikan Ibu	1	Dasar
		2	Menengah
		3	Tinggi
5.	Olahraga rutin 30menit/hari	1	Selalu
		2	Sering
		3	Kadang-kadang
		4	Tidak pernah
6.	Mengonsumsi tablet tambah darah	1	Ya
		2	Tidak
7.	Keterpaparan sumber informasi	1	Media
		2	Non media
		3	Tidak pernah
8.	Penggunaan terapi Farmakologi dan non farmakologi	1	Farmakologi
		2	Non farmakologi

c. *Processing* (entry data)

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d. Tabulasi

Dalam tahap ini dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu karakteristik responden meliputi umur, pendidikan ayah, pendidikan ibu, olahraga rutin 30 menit/hari, mengkonsumsi obat tablet tambah darah, keterpaparan media, dan penggunaan terapi. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau *persentase*. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari *persentase* setiap kategori variabel:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Dari hasil analisis data tersebut akan didapatkan kesimpulan penelitian terhadap Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Dismenorea Pada Remaja Putri di SMK N 6 Yogyakarta.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan izin penelitian kepada Kepala Pimpinan SMK N 6 Yogyakarta. Peneliti akan membagi lembar persetujuan (*informed consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan, maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi dengan menggunakan kode/*initial* pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut, dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (Anonim)

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (*initial*) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (*Benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden mengenai manfaat penelitian, yaitu siswa dapat mengetahui gambaran pengetahuan tentang Dismenorea.

L. Hambatan Penelitian

Hambatan yang dihadapi ketika melakukan penelitian adalah aksesibilitas yang berhubungan dengan jarak tempuh yang sedikit memakan waktu lebih banyak dikarenakan lokasi penelitian dengan lokasi praktik lahan yang bisa dibilang cukup membutuhkan waktu yang tidak sedikit.